

ABSTRAK

Peran Polri di dalam penyidikan tindak pidana korupsi sangat penting, karena Polri menjadi ujung tombak dalam penegakan hukum, sehingga dituntut profesionalisme Polri dalam pemberantasan tindak pidana korupsi. Sikap yang belum profesional, kekerasan, arogan, sikap garang, galak dan penuh gertakan sampai saat ini masih terjadi di Polri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Untuk mengetahui dan menganalisa serta menjelaskan profesionalisme yang tepat dilakukan penyidik polres Blora untuk mengungkap pemberantasan tindak pidana korupsi di wilayah Kabupaten Blora .Untuk mengetahui dan menjelaskan hambatan yang dihadapi Penyidik Polres Blora dalam rangka Pengungkapan perkara tindak pidana korupsi .Untuk mengetahui dan menjelaskan solusi yang harus dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam menangani tindak pidana korupsi

Tipe penelitian ini adalah deskriptif sesuai dengan masalah dan tujuan dalam penelitian. Penelitian menggambarkan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Dengan kata lain penelitian ini hanya terbatas pada penggambaran satu atau lebih mengenai profesionalisme penegak hukum dalam menangani tindak pidana korupsi tanpa perlu mengaitkan gejala-gejala tersebut dalam suatu penjelasan kausal. 1)1-lasil penelitian ini adalah bahwa Untuk mengetahui dan menganalisa serta menjelaskan profesionalisme yang tepat dilakukan penyidik polres Blora untuk mengungkap pemberantasan tindak pidana korupsi di wilayah Kabupaten Blora .2).Untuk mengetahui dan menjelaskan hambatan yang dihadapi Penyidik Polres Blora dalam rangka Pengungkapan perkara tindak pidana korupsi .3.)ntuk mengetahui dan menjelaskan solusi yang hams dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam menangani tindak pidana korupsi saat ini dalam melakukan penegakan hukum tindak pidana korupsi. Dan beberapa faktor baik yang bersifat intern maupun ekstern sebagai penyebab yang mempengaruhi kualitas penyidik Polri, yang secara yuridis, psikologis dan teknis belum mampu menunjukkan jati diri sebagai penyidik Polri yang profesional dalam penegakan hukum tindak pidana korupsi sehingga popularitas penyidik Polri tidak sebagai Kejaksaan di hadapan masyarakat.

Kata kunci : Profesionalisme, Kepolisian Negara Republik Indonesia, Penyidikan Tindak Pidana Korupsi

ABSTRACT

Role of the Police in the investigation of corruption is very important, because the police take the lead in law enforcement, so police professionalism required in the eradication of corruption. Yet professional attitude, violent, arrogant, fierce attitude, fierce and full of bullying is still happening in the Police.

This study aims to determine the authority of the police in the investigation of corruption and to know professionalism Police in the investigation of corruption.

This type of research is descriptive in accordance with the issues and objectives in the study. Study illustrates a number of variables related to the problem under study. In other words, this study is limited to one or more of the depiction of law enforcement professionalism in dealing with corruption without the need to associate these symptoms in a causal.

Explanation of these result is that 1) the police role in the corruption of law enforcement discretion Police leadership in the Reform Era for professionalism in the execution of law enforcement duties by making fundamental changes concerning three aspects, namely : structural aspects, instrumental aspects and cultural aspects. Elaboration of the Chief of Police policy in realizing the expected quality of police investigators needed improvement with a strong commitment from the ladership element of unity Police from the central to the regional gradually consistently programmed capacity building efforts, career coaching, coaching mental attitude of police investigators as well as the coordination and harmonization empower organizations to realize his case for investigation and accountability 2) police as one of the law enforcement officers duly authorized as an investigator of corruption in addition to the Attorney and the Commission, the obstacles and constraints such as quality of police investigators has not been professional in performing the law enforcement action corruption. And several factors both internal and external factors that influence the quality of police investigators, the juridical, psychological and technical identity has not been able to demonstrate as a professional police investigators in the corruption of law enforcement so that police investigators are not as good as the popularity of Attorney in the presence of community.

Key words : Professionalism, Republic of Indonesia Police Department, Corruption Crime